

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015-2017)

Noviatul Hikmah, Dr. Dwi Cahyono, Msi, Ak, Ari Sita Nastiti SE. M.Akun
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 63 Jember 68121
Email : novievillhikmah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the motivation, reference groups, and educational costs of students' decisions in choosing an accounting study program at the University of Muhammadiyah Jember. This research is an empirical research with descriptive method using a survey through a questionnaire. The sample of this study was 72 accounting students in the 2015-2017 class year with the sampling technique using the convenience sampling method. Data analysis using validity and reliability test, classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity, and hypothesis testing using multiple linear regression test, F test, T test, and coefficient of determination test.

The results showed that motivation affects the decision of students in choosing an accounting study program, this is evident from the significant value of 0,000 and the value of tcount of 7.408. The reference group influences the student's decision in choosing an accounting study program, this is evident from the significant value of 0,000 and the tcount of -5,015. The cost of education does not affect the decision of students in choosing an accounting study program, this is evident from the significant value of 0.845 and the value of tcount of 0.196.

Keywords : Motivation, Reference Groups, education cost, Student Decision

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan pendidikan akhir yang dilakukan setelah menempuh pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi sendiri terdiri dari institut, akademi dan universitas. Didalam perguruan tinggi banyak program studi yang dapat menjadi pilihan untuk calon mahasiswa baru salah satunya adalah program studi akuntansi (Irmawati, 2018).

Keputusan dalam menempuh pendidikan pada program studi merupakan sebuah tantangan yang besar menurut sebagian besar mahasiswa. Mahasiswa akan mempertimbangkan kondisi atau keadaan yang ada. Apabila keadaan atau kondisi yang dialami tidak sesuai dengan yang diharapkan maka mahasiswa akan merasa ragu yang mempengaruhi pada keputusan mahasiswa untuk memilih program studi yang diharapkan. Dalam pemilihan program studi akuntansi banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi yaitu faktor motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan (Isnaeni, 2015).

Motivasi secara umum merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan atau dalam mengambil suatu keputusan yang tepat agar mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat menyebabkan perubahan energi yang dapat mempengaruhi perasaan, emosi dan perilaku dalam melakukan tindakan atau mengambil keputusan (Ardianingsih, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suriyani (2016), motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi akuntansi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, karena kelompok ini pada umumnya adalah orang-orang terdekat seperti orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih

program studi akuntansi dengan cara memberikan saran dan informasi tentang program studi. Dengan adanya saran dan informasi tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menentukan pengambilan keputusan (Isnaeni, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kana (2014), kelompok referensi memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Biaya pendidikan merupakan dana yang dikeluarkan untuk kepentingan pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi bahwa setiap manusia pasti akan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Begitu pula dengan mahasiswa pasti akan memilih membayar biaya yang lebih rendah untuk menempuh S1 akuntansi dan mendapatkan keuntungan atau manfaat di masa depan (Suryani, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013), biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas, maka saya meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

a) Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah mahasiswa baru dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

b) Pertanyaan Penelitian

1. apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember?

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Pasal 19 ayat (1) perguruan tinggi merupakan pendidikan yang dilakukan setelah jenjang pendidikan menengah yang terdiri dari program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang berkewajiban untuk mengadakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, menyelenggarakan penelitian untuk mencari, mengungkapkan kebenaran dan menyelesaikan suatu masalah dari ilmu pengetahuan, serta memberikan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu memajukan masyarakat (Abbas, 2008).

Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 6 tentang pendidikan yang menyatakan bahwa perguruan tinggi merupakan suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menurut Supriono Perguruan tinggi merupakan suatu pendidikan yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan tinggi dimana yang mengajar atau pendidik disebut dengan dosen, dan peserta atau murid disebut dengan mahasiswa. perguruan tinggi sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan Tinggi Negeri merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan Perguruan tinggi Swasta diselenggarakan oleh yayasan, dan masyarakat (Amin, 2015).

2) Program Studi Akuntansi

Program studi akuntansi merupakan program studi yang menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang akuntansi. Program studi akuntansi mulai diselenggarakan pada tanggal 21 November 1989 dengan SK pendirian 0744/O/1989. Program Studi Akuntansi merupakan naungan dari Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Jember. Pada tanggal 2013 sampai dengan 2018 akreditasi program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember mendapatkan akreditasi B. Dan pada tahun 2019 Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember mendapatkan Akreditasi A. Program Studi Akuntansi memiliki visi yaitu Pada Tahun 2030 Menjadi Pusat Pengembangan

3) Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam melakukan pembelian suatu barang atau jasa, seperti melakukan pengenalan, pencarian, pengevaluasian barang atau jasa. Ketika konsumen memutuskan untuk membeli atau memakai tentu konsumen akan memikirkan terlebih dahulu barang atau jasa yang akan dibeli mulai dari harga, manfaat, kualitas dan lain sebagainya. Perilaku konsumen merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam sebuah proses menyeleksi, menggunakan, dan membeli suatu barang atau jasa yang bermanfaat untuk memuaskan kebutuhan mereka (Firmansyah, 2019).

Menurut Schiffman and Kanuk (2000) dalam Sumarwan (2014), Perilaku konsumen merupakan sebagai sikap yang memperlihatkan konsumen untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan barang atau jasa yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan mereka. Menurut Engel, Blackwell, dan Miniard (1995) dalam Sumarwan (2014), Perilaku konsumen adalah tindakan yang berlangsung untuk mendapatkan, mengkomsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa yang juga meliputi pengambilan suatu keputusan.

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Kotler dan Armstrong (1996), faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen terdiri dari faktor kebudayaan, faktor sosial, pribadi dan psikologi dari konsumen (Suriyani, 2016).

1. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan pengaruh yang paling luas dalam perilaku konsumen. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai, keyakinan, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipahami oleh anggota masyarakat dari keluarga atau anggota lainnya.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial dapat berasal dari kelompok kecil yang merupakan kelompok yang memiliki pengaruh secara langsung, kelompok kecil ini terdiri dari dua orang lebih yang bertujuan untuk mencapai tujuan individu atau bersama.

3. Faktor Pribadi

Faktor pribadi terdiri kelompok yang berdasarkan dari umur, siklus hidup seseorang yang terbentuk dari keluarga, pekerjaan, situasi dan kondisi, ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri dari konsumen.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari adanya dorongan diri sendiri dan pengetahuan seorang konsumen yang berasal dari pengalaman yang didapat.

5) Keputusan Mahasiswa

Pada dasarnya seseorang didalam hidupnya akan dihadapkan dengan banyak pilihan. Sama halnya dengan mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang mengharuskan untuk membuat keputusan dalam memilih program studi. Dalam membuat keputusan mahasiswa harus melakukan pertimbangan-pertimbangan agar keputusannya mempunyai dampak yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Isnaeni, 2015).

Keputusan mahasiswa merupakan kemampuan, tindakan, dan upaya mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung untuk menempuh pendidikan pada program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

6) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Mengambil Program Studi

Dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yaitu motivasi, keluarga dan biaya pendidikan (Isnaeni, 2015).

a. Motivasi

Motivasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Motivation* yang berasal dari bahasa Latin *Movere* yang berarti menggerakkan. Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang merubah perasaan dan emosi seseorang yang disebabkan oleh adanya keinginan atas kebutuhan dan untuk mencapai suatu tujuan (Wijono, 2010). Menurut Murray (1998) dalam Wijono (2010), Motivasi merupakan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya perasaan dan emosi, yang dapat merubah perilaku seseorang. Hal ini biasanya di bagi menjadi dalam dua komponen, yaitu dorongan dan penghapusan. Dorongan mengacu pada proses dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu berubah. Penghapusan mengacu pada menghilangkan dorongan yang disebabkan karena seseorang tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Lawler (1973), Motivasi merupakan perilaku yang dikontrol dari dalam diri untuk mengarahkan seseorang yang bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Wijono (2010).

b. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan suatu kelompok yang dijadikan sebagai rujukan sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Kelompok referensi sendiri seperti orang tua, guru, teman dan lingkungan sekitar yang turut andil dalam membuat keputusan untuk memilih program studi (Al Qowiyu, 2019). Menurut Engel, et. Al. (1994) dalam Isnaeni (2015), kelompok referensi merupakan orang-orang atau kelompok yang dijadikan sebagai acuan untuk seseorang sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan. Kelompok referensi merupakan orang-orang atau kelompok yang dijadikan acuan untuk seseorang yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Kelompok referensi yang dijadikan sebagai acuan seperti orang tua, guru, teman dekat, dan lingkungan sekitar. Seperti halnya dengan mahasiswa dalam membuat keputusan untuk melanjutkan pendidikannya pasti akan mendapatkan saran dari orang terdekat seperti orang tua teman, maupun alumni dari jurusan yang bersangkutan.

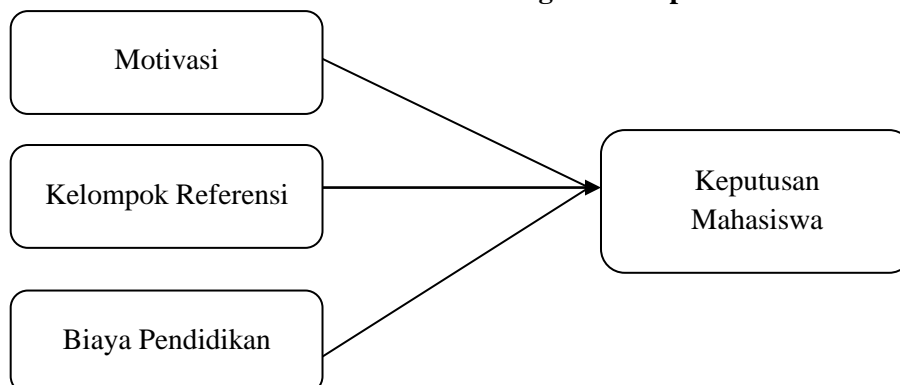
c. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai biaya yang harus disiapkan dan sangat diperlukan untuk menempuh pendidikan dalam mencapai tujuan. Biaya pendidikan diperlukan untuk menyediakan sebuah gedung, infrastruktur dan peralatan dalam proses belajar dan mengajar, gaji guru atau dosen, gaji karyawan, dan lain sebagainya (Nata, 2016). Biaya pendidikan dalam perguruan tinggi memiliki biaya yang berbeda setiap tingkatan mahasiswa dan programnya untuk menentukan biaya perkuliahan antara lain (Isnaeni, 2015):

1. Berdasarkan program studi, seperti : Ekonomi, FKIP, Teknik, Hukum, dan Fikes
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, seperti : mahasiswa S1 dengan pascasarjana.
3. Berdasarkan jenis program mahasiswa, seperti : program dengan gelar S1 dengan diploma.
4. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, seperti : kelas reguler pagi berbeda dengan kelas reguler sore.

7) Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber : Isnaeni (2015)

8) Hipotesis

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan teoritis yang telah diterangkan dalam kerangka konseptual, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi
- Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Program Studi Akuntansi
- Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

3. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada informasi numerik dan menggunakan analisis-analisis statistik yang terdiri dari analisis isi, penelitian survey dan penelitian arsip (Stokes, 2006 : 15).

2) Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan.

3) Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden (Hermawan, 2005 ; 168).

4) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya (Hamdi, 2015 :38). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat di simpulkan, simpulan hasil penelitian sampel berlaku juga bagi populasi penelitian (Hamdi, 2015: 38). Sampel penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2015-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kemudahan sampel (*convenience sampling*). *convenience sampling* adalah dengan cara mencari objek yang akan diteliti. Objek yang kebetulan bertemu pada saat pengumpulan data dan memenuhi syarat untuk diteliti maka dijadikan sebagai sampel penelitian (Juliandi 2014 : 56).

4. PEMBAHASAN DAN HASIL

1) Statistik Deskriptif Responden

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan tahun 2015-2017 yang berjumlah 27 responden. Data deskripsi responden berdasarkan tahun akademik sebagai berikut :

Tabel 1
Statistik Deskriptif Responden

Tahun Akademik	Jumlah Responden
2015	28
2016	23
2017	21
Jumlah	72

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

2) Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Tes)

Uji Normalitas	Nilai
Kolmogorov-Smirnov Z	0,781
Asymp. Sig (2 tailed)	0,576

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien signifikansi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk semua variabel lebih besar dari alpha 0,05. Dimana hasil uji normalitas kedua variabel pada tabel signifikansi kolmogorov-smirnov adalah 0,576. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Motivasi	0,706	1,417
Kelompok Referensi	0,827	1,210
Biaya Pendidikan	0,601	1,665

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan pada nilai VIF memiliki kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	0,05	keterangan
Motivasi	0,825	0,05	Homoskedastisitas
Kelompok Referensi	0,817	0,05	Homoskedastisitas
Biaya Pendidikan	0,306	0,05	Homoskedastisitas

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. diketahui bahwa ketiga variabel independen yang terdiri dari motivasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan mempunyai nilai sig > 0,05, maka dapat diartikan bahwa persyaratan terjadinya homoskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square	Keterangan
0,589	58,9%

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai r^2 0,589. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri motivasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa adalah sebesar 58,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji T (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	T_{hitung}	Signifikan	Keterangan
Motivasi	7,408	0,000	Berpengaruh
Kelompok Referensi	-5,015	0,000	Berpengaruh
Biaya Pendidikan	0,196	0,845	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Dari tabel 6 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh motivasi (X1) terhadap keputusan mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $7,408 > 1,995$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa. Nilai signifikan untuk pengaruh kelompok referensi (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,015 > 1,995$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa. Dan nilai signifikan untuk pengaruh biaya pendidikan (X3) terhadap keputusan mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,845 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $0,196 < 1,995$, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa.

c. Uji F (Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F_{hitung}	Signifikansi
Motivasi, Kelompok Referensi, Biaya Pendidikan	32,484	0,000

Sumber : Data Diolah (*Output SPSS*)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh motivasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai f_{hitung} adalah sebesar $32,484 > 2,74$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa.

4) Pembahasan

a. Motivasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri yang bertujuan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya dan memutuskan untuk pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Motivasi

yang dimiliki mahasiswa ketika memutuskan untuk menempuh pendidikan pada suatu program studi diharapkan mampu untuk mendorong keputusan tersebut (Isnaeni, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,408 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau nilai $sig < 0,05$, maka hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember diterima.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2016) dan Meilisa (2018), bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menentukan program studi. Oleh karenanya Program Studi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, seperti melakukan sosialisasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Jember ke sekolah-sekolah (MA, SMA, dan SMK). Karena semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

b. Kelompok Referensi Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, karena kelompok ini pada umumnya adalah orang-orang terdekat seperti orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi. Pengaruh tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan saran dan informasi tentang program studi, yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pengambilan keputusan (Isnaeni, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -5,015 atau dengan nilai signifikansi 0,000 atau nilai $sig < 0,05$. dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilisa (2018), dan Al Qowiyu (2019), yang menyatakan bahwa kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian itu juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni (2015), kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa program studi akuntansi. Namun pengaruh yang diberikan negatif, yang menunjukkan bahwa semakin direferensikan mahasiswa semakin tidak memilih. Dengan semakin canggihnya teknologi yang ada, mahasiswa tidak langsung menerima saran yang diterima, akan tetapi dengan mencari informasi seperti melalui internet, dan media sosial. Maka dari itu program studi akuntansi dapat mengembangkan informasi melalui internet dan media sosial sehingga memberikan informasi tentang manfaat yang diperoleh dalam kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember, sehingga saran yang mahasiswa terima sesuai dengan informasi yang didapat oleh mahasiswa.

c. Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Biaya pendidikan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi bahwa setiap manusia pasti ingin mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Begitu pula dengan mahasiswa pasti akan memilih membayar biaya yang lebih rendah untuk menempuh S1 akuntansi dan mendapatkan keuntungan atau manfaat di masa depan (Suriyani, 2016).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, yang ditunjukkan dengan nilai nilai t_{hitung} sebesar 0,196 dengan taraf signifikansi 0,845 atau $> 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliya (2018), yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini berarti bahwa mahasiswa tidak membuat keputusan dari biaya yang dikeluarkan, akan tetapi mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa yang mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa akuntansi tidak melihat biaya pendidikan sebagai faktor penentu memilih program studi akuntansi. Besar kecilnya biaya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Oleh karenanya, peneliti menyarankan pada program studi akuntansi untuk mensosialisasikan manfaat dan fasilitas dari biaya pendidikan program studi kepada mahasiswa, agar mahasiswa mengetahui manfaat dan fasilitas yang akan diperoleh dari biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,408 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau nilai sig $< 0,05$.
2. Terdapat pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, dengan nilai t_{hitung} sebesar -5-015 atau dengan nilai signifikansi 0,000 atau nilai sig $< 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,196 dengan taraf signifikansi 0,845 atau $> 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Al Qowiyu, Abdul Akbar Ikrom. 2019. *Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Bs Thesis. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amaliya, Rizqi. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi 8.1: 34-43.
- Amin, A. Rifqi. 2015. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Deepublish.
- Anggraeni, Faizah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Pend. Seni Musik-S1 5.3.
- Ardianingsih, Arum. 2015. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi 28.1
- Firmansyah, M. Anang, And Mm Se. 2019. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)* . Penerbit Qiara Media.
- Hamdi, Asep Saepul, And E. Bahrudin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* . Deepublish.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis-Paragidma Kuantitati* . Grasindo.
- Irmawati, Basilia Ria. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*.
- Isnaeni, Rina. 2015. *Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi 4.9: 1-6.
- Juliandi, Azuar, And Saprial Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* . Umsu Press.
- Kana, Tarsisius. 2014. *Pengaruh Kelompok Referensi, Keluarga Dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Universitas Musamus Merauke*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus 2.
- Nata, Dr H. Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam* . Prenada Media.
- Putra, Teguh Haria Aditia, And Mira Meilisa. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. Menara Ilmu 12.6.
- Sumarwan, Ujang. 2014 *Perilaku Konsumen*. 1-41.

Suriyani, Komang Winda. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha*. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi 4.2.

Suryani, Wan. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan*. Jurnal Ekonomi Modernisasi 9.1: 33-48.

Suyono, M. Si. 2015. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Deepublish. 141-142

Stokes, Jane. 2006. *How To Do Media And Cultural Studies: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Dalam Kajian Media Dan Budaya*. Bentang Pustaka.

Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri & Organisasi*. Kencana.

[Http://www.unmuhjember.co.id](http://www.unmuhjember.co.id) (diakses 7 Juli 2019)

